

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Meningkatnya kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran disemua jenjang pendidikan karena gurulah peran utama yang menghasilkan dan mencetak generasi muda yang hebat, dengan adanya guru maka proses pendidikan akan berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia (Soyomukti, 2013). Tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam dunia pendidikan yaitu tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran secara baik, tanggung jawab seorang guru sangat besar pada dunia pendidikan, keberhasilan pembelajaran dalam dunia pendidikan komponen terbesarnya seorang guru, dengan adanya guru maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan peserta didik, sebab guru memegang peran dalam pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu meningkatkan kegiatan mengajar yang bertujuan untuk menciptakan dan mengatur suasana kelas agar siswa memiliki minat dalam belajar dan membaca, karena guru peran utama dalam keberhasilan peserta didik. Hal ini sejalan dengan tugas utamanya sebagai seorang pendidik melaksanakan tugasnya yaitu membimbing, mendorong, mengawasi, teladan, memotivasi, dan mengendalikan seluruh perilaku peserta didik secara berkesinambungan. Semua aktivitas yang dikerjakan oleh guru berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan minat baca pada pelajaran bahasa Indonesia melalui keteladanan yang dapat di contoh oleh peserta didik, mengajar dengan menggunakan berbagai metode yang dapat meningkatkan minat baca, menciptakan lingkungan yang kondusif, membimbing peserta didik dengan penuh perhatian dan kesabaran, dan melatih peserta didik dalam kegiatan membaca. Dalam hal ini guru harus mampu melaksanakan perannya mengerjakan fungsi dan tanggung jawab di sekolah.

Dalam pembelajaran interaksi antara guru dengan siswa harus didasari oleh hubungan yang memiliki sifat mendidik agar tujuan pengajaran dalam dunia pendidikan dapat tercapai. Guru harus mampu menciptakan kenyamanan dalam kelas,

mengatur suasana kelas agar kondusif, dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat baca peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia.

Kepribadian guru memiliki efek langsung dan kumulatif terhadap perilaku siswa, perilaku yang terpengaruh itu antara lain: kebiasaan belajar, disiplin, minat belajar, motivasi belajar (Kristiawan, 2018). Guru merupakan pendidik yang akan mencetus generasi muda yang berkualitas, yang kesemuanya tergantung dengan kualitas dan kemampuan guru itu sendiri, dan keberhasilan peserta didik ada di tangan guru.

Setiap orang memiliki perannya masing-masing, melaksanakan kewajiban artinya sudah melaksanakan peran, seperti halnya seorang guru melaksanakan tanggung jawab mengajar di sekolah maka guru sudah melaksanakan peran, melaksanakan peran tidak ada paksaan dari orang lain akan tetapi adanya kewajiban yang harus dilaksanakan. Dengan demikian peran guru diharapkan mampu meningkatkan minat baca peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia. Peran guru sangat besar dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena guru bertugas sebagai motivator yang berperan untuk meningkatkan minat baca siswa, yang memberikan semangat bagi siswa agar memiliki keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Syaiful, 2014). Dalam hal ini peran guru memiliki pengaruh yang sangat besar, adanya peran tersebut diharapkan peserta didik termotivasi, dan memiliki keinginan tinggi dalam membaca.

Seorang guru harus mampu menumbuhkan dan memelihara minat baca, karena dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 37 hanya 15 peserta didik yang memiliki minat baca pada pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian guru mampu melaksanakan peran dengan baik agar dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai minat baca tinggi. Ada beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat baca peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia antara lain yaitu, kurangnya dorongan dan motivasi dari pihak sekolah, kurangnya dorongan dan motivasi dari pihak keluarga, membaca belum menjadi suatu kebiasaan, kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya membaca dan aktivitas bermain lebih mendominasi, disini peran guru sangat diperlukan dalam mendorong, menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan minat baca peserta didik, rendahnya minat baca tersebut memiliki kaitan yang sangat besar yang terjadi di madrasah ibtidaiyah sekarang

ini, hal tersebut sangat miris dan harus diatasi oleh peran seorang guru dalam pembelajaran di kelas.

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Phoenix, 2013). Menurut Nurhadi membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan betrbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor dari luar (Nurhadi, 2007). Jadi minat baca merupakan hal yang sangat penting karena dalam proses pendidikan peserta didik tidak terlepas dalam kegiatan membaca dan memahami bacaan, oleh karena itu penting adanya peningkatan minat baca pada peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia apalagi pada pendidikan sekolah dasar. Dengan membaca peserta didik akan memperoleh dan menambah kosa kata baru, pengetahuan semakin luas, informasi dan pengalaman baru. Adanya kesadaran pada diri peserta didik akan pentingnya membaca, maka tumbulah minat baca dengan sendirinya.

Adanya minat baca yang dimiliki oleh peserta didik, membuat peserta didik mampu menganalisis isi bacaan dengan baik, sehingga akan lebih mudah memahami materi pelajaran, dengan membaca pengetahuan peserta didik bertambah. Dalam Al-Qur'an, Allah Swt menurunkan surah Al-Alaq kepada Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada umatnya perintah membaca sebagai beriku:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq 1-5).

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya perintah untuk membaca, membaca dapat memberikan berbagai ilmu pengetahuan. Karena membaca merupakan ajaran agama yang memberikan berbagai manfaat bagi manusia. Perintah membaca bukan hanya dianjurkan kepada nabi Muhammad Saw saja, akan tetapi kepada seluruh umat yang ada dimuka bumi ini. Tujuan membaca untuk memperoleh pengetahuan dan informasi, kegiatan membaca dapat dilakukan diberbagai media masa baik cetak maupun digital seperti koran, buku, internet dan e-book. Semakin banyak sumber yang dibaca maka akan semakin bertambah wawasan kita.

Adanya minat baca membuat peserta didik lebih gemar dalam hal membaca, dan memberikan hasil baik pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam pendidikan sangat penting adanya peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Salah satu cara dalam meningkatkan minat baca peserta didik adanya peran guru dalam menanamkan, membiasakan, dan menerapkan kegiatan membaca. Apalagi pada tingkatan sekolah dasar, guru kelas mempunyai peran yang utama dan sangat penting dalam membiasakan kegiatan membaca dan meningkatkan minat baca pada peserta didik, disini peranan guru sangat penting karena guru yang mengetahui perkembangan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Penelitian yang dilakukan selama satu bulan dari tanggal 23 Agustus sampai 18 Oktober 2021, ditemukan jumlah keseluruhan siswa kelas VI MI Al-Anwar Sampiran terdapat 24 siswa dan 13 siswi yang semuanya berjumlah 37. Siswa yang memiliki minat baca pada pelajaran bahasa Indonesia terdapat 15 siswa dari jumlah keseluruhan 37. Jadi Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, disini peran guru memotivasi peserta didik agar memiliki dorongan dalam membaca yang akan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dengan mengetahui pentingnya peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa, maka seorang guru harus melaksanakan perannya dengan sebaik-baiknya sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian awal ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran dari hasil observasi yang telah dilaksanakan minat baca siswa di MI Al-Anwar rendah sehingga guru sangat berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka masalah ini patut menjadi perhatian para guru, peran guru disini sangat penting untuk menentukan keberhasilan para peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila peran guru berjalan dengan baik dalam meningkatkan minat baca yang dialami oleh siswa, maka minat siswa dalam belajar akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Berangkat dari problem tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Al-Anwar Sampiran Kabupaten Cirebon”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pernyataan diatas yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dorongan dari pihak sekolah baik dari guru, teman maupun fasilitas sekolah.
2. Membaca belum menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik.
3. Siswa belum memiliki kesadaran akan pentingnya membaca buku.
4. Kurangnya pembiasaan dari guru untuk membaca buku

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup kajian lebih terarah mengenai peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran yang meliputi:

1. Peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran.
2. Minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran.
3. Kendala dan solusi yang di hadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran?
2. Bagaimana minat baca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Samiran?
3. Bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran.

2. Untuk mengetahui minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil, adapun beberapa manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan peneliti dapat menambah referensi ilmiah yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

- a) Untuk Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pedoman dalam membuat sebuah program baru di dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

- b) Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, dan menambah referensi bagi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

- c) Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan bagi siswa terkait dengan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

- d) Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua siswa terkait pentingnya peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat mendukung peran tersebut sebagai bentuk memberikan dukungan dalam meningkatkan minat baca siswa.

e) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan bagi peneliti terkait dengan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia, dan semoga peneliti dapat mengimplementasikannya pada masa yang akan datang dalam upaya untuk meningkatkan anak gemar membaca.

